

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran mengenai pembelajaran kewirausahaan yang dimiliki siswa di SMK Widya Dirgantara Kota Bandung termasuk dalam kategori baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa indikator metode, guru, bahan sumber, sosial, program tugas, media, fisik dan kultural telah berjalan dengan baik. Indikator metode memiliki skor tertinggi sedangkan indikator yang memiliki skor terendah terdapat pada indikator kultural. Urutan indikator skor tertinggi sampai skor terendah pada pembelajaran kewirausahaan yaitu, 1) metode, 2) guru, 3) bahan sumber, 4) sosial, 5) program tugas, 6) media, 7) fisik, dan 8) kultural.
2. Gambaran mengenai motivasi berwirausaha di SMK Widya Dirgantara Kota Bandung termasuk dalam kategori tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa indikator kebutuhan afiliasi (*afiliation*), kebutuhan kekuasaan (*power*), kebutuhan akan prestasi (*achievement*) telah berjalan dengan baik. Indikator kebutuhan afiliasi memiliki skor tertinggi sedangkan skor terendah terdapat pada indikator kebutuhan akan prestasi (*achievement*). Urutan indikator skor tertinggi sampai skor terendah pada motivasi berwirausaha yaitu, 1) kebutuhan afiliasi (*afiliation*), 2) kebutuhan kekuasaan (*power*), 3) kebutuhan akan prestasi (*achievement*).

3. Pembelajaran kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap motivasi berwirausaha dengan tingkat koefisien regresi 0,269 satu satuan nilai artinya setiap terjadi peningkatan pembelajaran kewirausahaan akan meningkatkan motivasi berwirausaha sebesar 0,269 satu satuan nilai, dan sebaliknya jika terjadi penurunan pembelajaran kewirausahaan akan menurunkan motivasi berwirausaha sebesar 0,269 satu satuan nilai . Secara spesifik jika semakin tinggi X maka Y juga akan tinggi, demikian juga sebaliknya jika X rendah maka Y akan rendah, dimana koefisien determinasi (KD) yaitu dengan menguadratkan koefisien korelasi yang diperoleh hasil sebesar 39,94%. Ini berarti penerapan pembelajaran kewirausahaan dapat mempengaruhi motivasi berwirausaha sebesar 39,94% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan, maka penulis merekomendasikan beberapa hal mengenai pembelajaran kewirausahaan yang dapat mempengaruhi motivasi berwirausaha, yaitu:

1. Lingkungan sekolah termasuk semua yang berada didalamnya harus lebih meningkatkan indikator kultural dikarenakan indikator kultural memiliki skor terendah pada pembelajaran kewirausahaan. Indikator kultural ini berkaitan dengan kebiasaan siswa sebelum memulai pembelajaran misalnya dalam melakukan bersih-bersih di ruang kelas sebelum pelajaran dimulai, karena dengan lingkungan yang bersih membuat siswa nyaman dalam melaksanakan pembelajaran.

2. Guru-guru dan pihak yang bertanggungjawab dalam mendorong siswa di SMK Widya Dirgantara Kota Bandung agar lebih meningkatkan indikator kebutuhan akan prestasi yang terdapat di motivasi berwirausaha. Indikator kebutuhan akan prestasi ini berkaitan dengan dorongan guru agar siswa berani dalam mengambil resiko berwirausaha, kedisiplinan dalam berwirausaha.